

**LAPORAN AKHIR
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**



**PENDAMPINGAN PENCIPTAAN TARI PESISIRAN BAGI
MGMP SENI BUDAYA SMK KOTA SEMARANG
SEBAGAI UPAYA PENINGKATAN KREATIVITAS TARI**

TIM PENGUSUL

Dr. Agus Cahyono, M.Hum.
NIDN. 0006096708
Kusrina Widjajantie, S.Pd., M.A.
NIDN. 0018057205
Sestri Indah Pebrianti, S.Pd., M.A.
NIDN. 0018028803
Aurelia Berlian Noor Mustafa
NIM : 2501420011

PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT INI DILAKSANAKAN ATAS BIAYA
DIPA UNNES NOMOR : 023.17 .2.677 50712022 Tanggal : 17 Nopember 2021

**UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
NOPEMBER 2022**

HALAMAN PENGESAHAN PENGABDIAN

Judul Penelitian : PENDAMPINGAN PENCIPTAAN TARI PESISIRAN BAGI MGMP SENI BUDAYA SMK KOTA SEMARANG SEBAGAI UPAYA PENINGKATAN KREATIVITAS TARI

Ketua Tim Pengusul

- a. Nama Lengkap dan Gelar : Dr. Agus Cahyono, M.Hum
- b. NIP/NRP/NIDN/NIDK : 0006096708
- c. Jabatan Fungsional : Lektor Kepala
- d. Program Studi : Pendidikan Sendratasik
- e. Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Semarang
- f. Bidang Keahlian : Pendidikan Seni Tari
- g. Alamat Kantor/Telp/Surel (e-mail): Kampus Sekaran Gunungpati/0248508074/aguscahyono@mail.unnes.ac.id

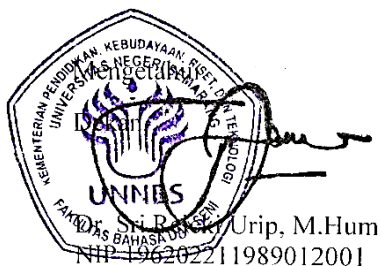
Anggota Tim Pengusul

- a. Jumlah anggota : 3 orang
- b. Nama Anggota I/bid keahlian : Kusrina Widjajantie, S.Pd., M.A/Seni Tari
- c. Nama Anggota II/bid keahlian: Sestri Indah Pebrianti, S.Pd.,M.A/Seni Musik
- d. Mahasiswa yang terlibat : 1 Orang
Nama/NIM : Aurelia Berlian Noor Mustafa//2501417008
- e. Staf Pendukung yang terlibat : 1 Orang

Lokasi Kegiatan/Mitra

- a. Wilayah Mitra (Desa/Kecamatan) : Jl. Atmodirono Raya No. 7A Semarang
- b. Kabupaten/Kota : Semarang
- c. Propinsi : Jawa Tengah
- d. Jarak PT ke Lokasi Mitra (Km) : 8,5 Km

- Luaran yang dihasilkan : Publikasi artikel
Jangka Waktu Pelaksanaan : 6 Bulan
Biaya Total : Rp 5.000.000,-
-UNNES : Rp 5.000.000,-
a. Sumber Lain, sebutkan..... : Rp -



Semarang, 10 Nopember 2022

Ketua Tim Pengusul

Dr. Agus Cahyono, M.Hum.
NIP 196709061993031003

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	1
HALAMAN PENGESAHAN	2
DAFTAR ISI	3
RINGKASAN.....	4
BAB 1. PENDAHULUAN.....	5
A. Analisis Situasi	5
B. Permasalahan Mitra	6
BAB 2. SOLUSI DAN TARGET LUARAN.....	8
BAB 3. METODE PELAKSANAAN.....	9
BAB 4. KELAYAKAN PENGABDI.....	12
A. Kinerja Lembaga Pengabdian Kepada Masyarakat dalam Kegiatan PPM	12
B. Kepakaran yang diperlukan	12
BAB 5. HASIL DAN PEMBAHASAN	13
BAB 6. SIMPULAN DAN SARAN	27
DAFTAR PUSTAKA.....	28
Lampiran 1. Biodata Ketua dan Anggota Tim Pengusul.....	30
Lampiran 2. Gambarab Ipteks yang ditransfer kepada mitra	35
Lampiran 3. Peta Lokasi Wilayah Mitra.....	36
Lampiran 4. Surat Pernyataan Mitra untuk Bekerjasama.....	43

RINGKASAN

Tujuan program pengabdian kepada masyarakat membantu menjawab masalah yang dihadapi guru-guru yang tergabung dalam MGMP Seni Budaya SMK Kota Semarang dalam aspek : (1) Terbatasnya kemampuan Mitra dalam meningkatkan kualitas apresiasi, ekspresi, dan kreasi koreografi pesisiran berbasis lingkungan; (2) Rendahnya kualitas dan kurang berkembangnya koreografi pesisiran berbasis lingkungan. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, maka dilakukan kegiatan penerapan ipteks ini.

Target khusus yang ingin dicapai adalah: (1) Mitra memiliki kemampuan dalam meningkatkan kualitas apresiasi, ekspresi, dan koreografi pesisiran berbasis lingkungan, serta mampu menerapkan dalam pembelajaran di SMK dengan baik; (2) Dihasilkannya koreografi pesisiran berbasis lingkungan; (3) Dihasilkannya publikasi ilmiah.

Metode yang digunakan untuk menyelesaikan masalah dalam program IbM ini adalah: (1) Penyuluhan dan Pelatihan (*workshop*), yang bertujuan memberikan pengetahuan dan keterampilan dalam peningkatan kualitas dan pengembangan koreografi pesisiran berbasis lingkungan; (2) Pengembangan koreografi pesisiran berbasis lingkungan; (3) Melakukan pendampingan agar Mitra mampu secara mandiri mengembangkan koreografi pesisiran berbasis lingkungan, serta menerapkan dalam pembelajaran di SMK dan (4) Melakukan evaluasi untuk melakukan perbaikan pelaksanaan kegiatan.

Pelaksanaan program IbM direncanakan dalam jangka waktu 6 (enam) bulan, dengan langkah-langkah: (1) Persiapan lapangan; (2) Koordinasi dengan mitra atau instansi terkait; (3) Pelatihan; (4) Pengembangan koreografi pesisiran berbasis lingkungan; (5) Pendampingan dan evaluasi.

Dalam pelaksanaan program IbM ini, mitra atau peserta program, yakni MGMP Seni Budaya SMK Kota Semarang akan diberi kesempatan untuk berperan aktif, mulai dari saat pelatihan sampai pendampingan atau evaluasi, terutama pada saat pengembangan koreografi pesisiran berbasis lingkungan serta penerapannya di SMK, Mitra diberi kesempatan untuk aktif memberikan ide atau gagasan, masukan atau kritik dalam pengembangan koreografi pesisiran berbasis lingkungan. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa kegiatan ini berpusat pada mitra.

Hasil pelaksanaan program IbM telah berjalan dengan lancar meskipun di pasca pandemi Covid-19, dengan langkah-langkah: (1) Persiapan lapangan; (2) Koordinasi dengan mitra atau instansi terkait; (3) Pelatihan; (4) Pengembangan koreografi pesisiran berbasis lingkungan; (5) Pendampingan dan evaluasi. Pelaksanaan dilaksanakan secara luring terbatas dan daring melalui ZoomMeeting. Peserta pelatihan yang hadir baik luring maupun daring tidak hanya datang dari guru-guru seni budaya SMK Kota Semarang tetapi juga ikut bergabung dari luar daerah. Tercatat peserta yang hadir 200 orang peserta. Lokasi tempat dilaksanakan di Gedung C213 Pascasarjana Universitas Negeri Semarang.

Kata kunci: koreografi, pesisiran, lingkungan

BAB I

PENDAHULUAN

A. Analisis Situasi

Keberadaan karya tari anak-anak, baik dalam satuan pendidikan dasar maupun menengah saat ini hampir mengalami kepunahan dan sulit ditemukan dalam kehidupan anak-anak. Jenis dan bentuk karya tari anak-anak semakin tidak dikenal dan asing bagi anak-anak. Banyak keluhan, baik dari orang tua, para guru, pemerhati anak, dan pemangku kepentingan bahwa anak-anak terlalu banyak dijejali permainan modern dan atau tayangan audio visual yang merupakan hasil industri budaya manca negara. Akibatnya, anak-anak kurang mengetahui, memahami, dan merasakan sensasi bentuk karya tari anak-anak yang sarat dengan nilai-nilai sosial-budaya.

Tari anak-anak sangat efektif untuk mengembangkan potensi dan kreativitas anak. Secara simultan tari anak-anak dapat mengembangkan raga dan jiwa anak sekaligus, yaitu antara olah raga, olah pikir, olah seni, dan olah rasa. Tari anak-anak yang khas seperti dolanan anak-anak merupakan aktivitas anak yang dilakukan dengan spontan dan dalam suasana riang gembira. Namun, jika dirasa tidak lagi menyenangkan bagi anak-anak, maka anak-anakpun akan menghentikan permainan tersebut (Suyami, 2007: 206).

Pembelajaran seni merupakan bagian dari kemampuan dasar bidang pengembangan fisik atau motorik dan seni. Pembelajaran seni (tari, musik, drama, rupa) adalah salah satu media pendidikan yang ideal untuk menyeimbangkan proses berfikir vertikal dan lateral. Hal ini dibuktikan dalam penelitian Triyanto (2001: 387-388) yang menyatakan bahwa pembelajaran seni (khususnya seni rupa) di Taman kanak-kanak berlangsung secara efektif dengan ditandai terciptanya kondisi yang memberi peluang anak secara bebas terkendali mengembangkan kepekaan, fantasi, imajinasi dan kreasi anak. Pendidikan seni sangat efektif diberikan pada anak karena dapat melatih ketrampilandan koordinasi gerakan anak, sekaligus sebagai sarana untuk membudayakan dan menanamkan nilai-nilai seni budaya bangsa (Kusumastuti 2003: 42). Pendidikan seni mampu membentuk budi pekerti anak sesuai dengan nilai-nilai budaya bangsa (Lestari 1998: 160). Dari ketiga penelitian tersebut, jelas membuktikan bahwa pendidikan seni sangat berperan penting dalam proses pembentukan pribadi anak dan pengembangan kreatifitas anak sebagai penyeimbang berfikir vertikal dan internal.

Berdasarkan pengamatan awal, pembelajaran seni berjalan sendiri-sendiri, tidak ada kesinambungan serta keterkaitan antara seni yang satu dengan seni yang lain. Penyebabnya adalah salah satunya karena ketidakmampuan guru dalam mengembangkan kreativitas anak (Nursito 2000: 11). Keadaan ini lebih diperburuk dengan kekurangmantapan keterampilan dalam berkarya seni dan minimnya wawasan guru terhadap materi tujuan dan hakekat pendidikan seni. Hal yang perlu diperhatikan lebih dalam adalah keterbatasan guru dalam aspek apresiasi, ekspresi, dan kreasi dalam menciptakan tari atau koreografi pesisiran yang berbasis lingkungan. Guru dengan keterbatasan waktu, tidak dapat berkarya tari dengan maksimal. Selain kendala waktu juga kendala dana untuk biaya produk sebuah karya tari yang terhitung besar, karena harus melibatkan pelaku artistik.

Kesulitan dan kendala tersebut mencakup kurangnya kepekaan estetis dan sosial, kemampuan mengkomunikasikan gagasan, keberanian eksplorasi, improvisasi, dan kreasi untuk melestarikan dan mengembangkan koreografi pesisiran. Tersumbatnya pelestarian dan pengembangan koreografi tersebut diparah dengan kurangnya media pembelajaran, baik dalam wujud, model maupun karya tari yang berbasis lingkungan. Lingkungan digunakan sebagai sumber gagasan untuk menciptakan karya tari. Oleh karena itu, ditawarkan dan ditemukan solusi karya yang sudah jadi untuk diaplikasikan kepada anak didik/siswa SMK melalui guru-guru SMK.

Salah satu bentuk koreografi pesisiran berjudul “Dugderan” dan “Manggar Mayang” karya Agus Cahyono merupakan luaran hasil penelitian terapan dengan dana DRPM Dikti. Tari Dugderan dan Manggar Mayang merupakan tari yang mengambil dari ide dan gagasan lingkungan masyarakat Kota Semarang yaitu fenomena budaya masyarakat Kota Semarang dalam menyambut setiap datangnya bulan Ramadhan. Karakteristik tari Dugderan dan Manggar Mayang sesuai dan cocok dengan karakter anak-anak setingkat SMP/SMA/SMK yang enerjik, kenes, dan lincah. Hal-hal yang ada di lingkungan masyarakat Kota Semarang dapat dijadikan sumber dan ide gagasan koreografi, yang disebut koreografi pesisiran berbasis lingkungan. Berdasarkan hasil penelitian Cahyono dan kawan-kawan (2018-2019) menunjukkan bahwa koreografi Dugderan dan Manggar Mayang memadai dan sesuai dengan karakteristik anak setingkat SMP dan SMA/SMK. Salah satu gugus yang memayungi semua kegiatan guru-guru SMK yaitu MGMP Seni Budaya Kota Semarang. Dari kondisi analisis situasi mitra tersebut perlu perhatian yang serius terkait dengan kemampuan guru untuk meningkatkan kualitas dalam menciptakan koreografi pesisiran yang memanfaatkan lingkungan.

Oleh karena itu, perlu dipikirkan, ditawarkan, dan dilatihkan koreografi pesisiran yang sesuai dengan jiwa dan kebutuhan anak-anak, yaitu dalam bentuk koreografi pesisiran yang berbasis lingkungan. Upaya strategis ini dilakukan dengan langkah nyata sebagai jawaban atas kegelisahan akademik tentang kelangkaan tari anak-anak dan juga sebagai upaya penanaman nilai-nilai sosial bagi anak-anak sejak dini.

Bertolak dari kondisi tersebut, maka perlu adanya upaya meningkatkan kemampuan dan keterampilan guru melalui kegiatan penerapan ipteks dalam bentuk workshop atau pelatihan. Melalui kegiatan ini akan ditingkatkan pemahaman guru terhadap koreografi pesisiran berbasis lingkungan sebagai media pembelajaran apresiasi, ekspresi, dan kreasi di SMK.

B. Permasalahan Mitra

Masalah yang dihadapi guru-guru yang tergabung dalam MGMP Seni Budaya SMK Kota Semarang adalah: (1) Terbatasnya kemampuan Mitra dalam meningkatkan kualitas apresiasi, ekspresi, dan kreasi koreografi pesisiran berbasis lingkungan; (2) Rendahnya kualitas dan kurang berkembangnya koreografi pesisiran berbasis lingkungan.

Meskipun Mitra setiap hari bergelut dengan dunia tari, namun memiliki permasalahan yang kompleks. Berdasarkan hasil diskusi dengan mitra, maka disepakati bahwa penanganan atau pemecahan masalah diprioritaskan atau difokuskan pada masalah kemampuan dalam meningkatkan kualitas apresiasi, ekspresi, dan kreasi koreografi pesisiran berbasis lingkungan, serta mampu menerapkan dalam pembelajaran di SMK dengan baik.

Diharapkan dengan kegiatan tersebut, Mitra akan memiliki kemampuan dan keterampilan untuk meningkatkan kualitas dan mengembangkan koreografi pesisiran berbasis lingkungan dan dapat diaplikasikan dalam pembelajaran di SMK.

BAB II

SOLUSI DAN TARGET LUARAN

Target dan luaran kegiatan ipteks bagi masyarakat (IbM) ini dengan sasaran guru-guru yang tergabung dalam MGMP Seni Budaya SMK Kota Semarang adalah:

1. Mitra atau MGMP Seni Budaya SMK Kota Semarang yang memiliki kemampuan dalam: (a) apresiasi, ekspresi, dan kreasi koreografi pesisiran berbasis lingkungan; (b) mengembangkan atau menciptakan koreografi pesisiran berbasis lingkungan.
2. Model koreografi pesisiran berbasis lingkungan.
3. Publikasi di jurnal atau publikasi ilmiah.

TARGET / LUARAN IbM

No	Target Luaran	Indikator/Spesifikasi
1	SDM yang memiliki kemampuan atau keterampilan dalam meningkatkan kualitas dan mengembangkan koreografi pesisiran berbasis lingkungan, serta menerapkan dalam pembelajaran di SMK	- Mampu meningkatkan kualitas koreografi pesisiran berbasis lingkungan - Mampu mengembangkan koreografi pesisiran berbasis lingkungan sebagai sumber gagasan
2	Model koreografi pesisiran berbasis lingkungan	Terciptanya model koreografi pesisiran berbasis lingkungan.
3	Publikasi di jurnal atau publikasi ilmiah	- Termuatnya artikel dalam jurnal/publikasi ilmiah nasional.

BAB III

METODE PELAKSANAAN

Berdasarkan hasil diskusi dengan mitra, yakni guru-guru yang tergabung dalam MGMP Seni Budaya SMK Kota Semarang, maka disepakati bahwa penanganan atau pemecahan masalah diprioritaskan atau difokuskan pada masalah: (1) Peningkatan kualitas SDM dalam hal peningkatan apresiasi, ekspresi, dan kreasi koreografi pesisiran berbasis lingkungan; (2) Pengembangan koreografi pesisiran berbasis lingkungan.

Oleh karena itu solusi yang akan dilakukan untuk memecahkan masalah atau mencapai target kegiatan penerapan ipteks ini adalah: Pertama, meningkatkan kualitas SDM agar mampu meningkatkan apresiasi, ekspresi, dan kreasi koreografi pesisiran berbasis lingkungan. Kedua, membantu mitra dalam mengembangkan koreografi pesisiran berbasis lingkungan serta penerapan dalam pembelajaran di SMK.

Metode yang digunakan untuk menyelesaikan masalah dalam kegiatan ini adalah sebagai berikut:

1. Penyuluhan dan Pelatihan atau lokakarya (*workshop*)

Penyuluhan dan pelatihan bertujuan memberikan pengetahuan dan keterampilan tentang peningkatan kualitas SDM agar mampu meningkatkan apresiasi, ekspresi, dan kreasi koreografi lingkungan. Pelatihan atau lokakarya dilaksanakan melalui ceramah, tanya jawab, dan diskusi.

2. Pengembangan koreografi pesisiran berbasis lingkungan serta penerapan dalam pembelajaran di SMK.

Penerapan dilaksanakan dengan kegiatan praktik setelah mitra dibekali dengan materi melalui kegiatan pelatihan/lokakarya. Penerapan meliputi: peningkatan kualitas dan pengembangan koreografi pesisiran berbasis lingkungan serta penerapan dalam pembelajaran di SMK.

3. Melakukan pendampingan

Pendampingan dilakukan untuk mempersiapkan mitra agar mampu: (1) Mengembangkan koreografi pesisiran berbasis lingkungan serta penerapan dalam pembelajaran di SMK. (2) berapresiasi, berekspresi, dan berkreasi koreografi pesisiran berbasis lingkungan dalam pembelajaran di SMK.

4. Melakukan evaluasi

Evaluasi akan dilaksanakan dalam dua tahap, yaitu: (1) pada saat kegiatan berlangsung untuk perbaikan kegiatan dan koreografi pesisiran berbasis lingkungan yang dihasilkan; dan (2) setelah kegiatan berakhir untuk menentukan tingkat keberhasilan kegiatan. Evaluasi mengacu pada indikator pencapaian target atau luaran kegiatan.

Pelaksanaan program ipteks bagi msyarakat ini direncanakan dalam jangka waktu enam (enam) bulan, dengan langkah-langkah sebagai berikut: (1) Persiapan lapangan, (2) Koordinasi dengan mitra atau instansi terkait, (3) Pelatihan, (4) Pengembangan koreografi pesisiran berbasis lingkungan yang berbasis lingkungan serta penerapan dalam pembelajaran di SMK, (5) Pendampingan dan evaluasi.

Dalam pelaksanaan program IbM ini, mitra program kegiatan, MGMP Seni Budaya SMK Kota Semarang diberi kesempatan untuk berperan aktif, terutama pada saat pengembangan proses penciptaan koreografi lingkungan serta penerapan dalam pembelajaran di SMK.

Pada saat pelatihan, peserta diharapkan dapat aktif dalam diskusi atau melaksanakan latihan-latihan. Pada saat pengembangan penciptaan koreografi pesisiran berbasis lingkungan serta penerapan dalam pembelajaran di SMK sesuai dengan kreativitas dan kondisi Mitra. Meskipun telah dirancang model koreografi pesisiran berbasis lingkungan yang diciptakan oleh tim pelaksana, namun model tersebut berfungsi sebagai contoh, dan mitra diberi keleluasaan untuk mengembangkannya lebih lanjut sesuai dengan kebutuhan dan kondisi mitra. Pada saat penerapan dalam pembelajaran, mitra juga diberi kesempatan untuk menyesuaikan dengan kondisi sekolah mitra. Begitu pula saat pendampingan dan evaluasi, diharapkan mitra dapat aktif memberikan ide atau gagasan, masukan atau kritik yang dapat digunakan sebagai bahan penyempurnaan kegiatan. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa kegiatan ini berpusat pada mitra. Kerangka pemecahan masalah yang akan ditempuh dalam kegiatan pengabdian ini tergambar dalam bagan alir sebagai berikut :

KONDISI AWAL	TREATMEN	HASIL
<p>Masih terbatasnya pengetahuan dan keterampilan guru seni budaya SMK di Kota Semarang, meliputi: (1) Peningkatan kualitas SDM dalam hal peningkatan apresiasi, ekspresi, dan kreasi koreografi pesisiran berbasis lingkungan; (2) Pengembangan koreografi pesisiran berbasis lingkungan.</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Observasi non partisipan 2. identifikasi 3. Penyuluhan 4. Pelatihan 	<p>Meningkatnya pengetahuan dan keterampilan guru seni budaya SMK di Kota Semarang, meliputi: (1) Peningkatan kualitas SDM dalam hal peningkatan apresiasi, ekspresi, dan kreasi koreografi pesisiran berbasis lingkungan; (2) Pengembangan koreografi pesisiran berbasis lingkungan.</p>

BAB IV

KELAYAKAN PENGABDI

A. Kinerja Lembaga Pengabdian Kepada Masyarakat dalam Kegiatan PPM

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Negeri Semarang, sebagai organik Universitas di bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat bertanggungjawab untuk memfasilitasi seluruh tenaga dosen untuk melakukan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Hasil-hasil penelitian diharapkan diimplementasikan dalam bentuk program kegiatan pengabdian sekaligus dipakai sebagai bahan pengayaan pembelajaran.

Tujuan program kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang diselenggarakan berupa: 1) Membentuk/memberdayakan sekelompok masyarakat yang mandiri secara ekonomi; 2) Membantu menciptakan ketentraman, dan kenyamanan dalam kehidupan bermasyarakat; 3) Meningkatkan keterampilan berpikir, membaca, dan menulis atau keterampilan lain yang dibutuhkan dalam masyarakat; 4) Membantu lembaga pendidikan dalam mencerdaskan bangsa; 5) Membantu aparat pemerintah melaksanakan birokrasi pemerintahan.

B. Kepekaran Yang Diperlukan

Kegiatan program ipteks bagi masyarakat ini akan memecahkan masalah peningkatan kualitas koreografi pesisiran berbasis lingkungan bagi guru-guru yang berada dalam kelompok MGMP Seni Budaya SMK Kota Semarang. Oleh karena itu diperlukan tenaga ahli dalam bidang pendidikan seni yaitu seni tari, seni musik, dan seni rupa.

Sesuai dengan kebutuhan bahwa untuk mencipta koreografi pesisiran berbasis lingkungan dibutuhkan aspek gerak/tari, aspek suara/musik, dan aspek visual/rupa. Oleh karena itu, tim terdiri dari empat orang yang terdiri dari dua orang tenaga pengajar dari Prodi Pendidikan Seni Pascasarjana dan Jurusan Pendidikan Sendratasik FBS UNNES, dengan melibatkan satu mahasiswa Prodi Pendidikan Seni Pascasarjana Universitas Negeri Semarang, dan satu orang tendik Pascasarjana Universitas Negeri Semarang. Tim pengabdian dengan kualifikasi pendidikan terendah Sarjana (calon Magister S2), dan memiliki bidang keahlian sesuai dengan masalah yang ditangani dalam program ini, yakni bidang seni tari dan seni musik. Ketua tim yang berasal dari Prodi Pendidikan Seni memiliki keahlian senitari, yang bertugas dalam merancang materi pelatihan, dan peningkatan kualitas dan pengembangan karya tari, serta mengelola atau mengkoordinir program ini. Anggota tim yang pertama berasal dari Prodi Pendidikan Seni Musik yang bertugas meningkatkan kemampuan musikalitas dan pengembangan kreativitas musik iringan tari. Anggota tim yang ketiga dan keempat merupakan mahasiswa membantu secara teknis sebagai peraga. Selain itu tim pengusul telah memiliki pengalaman

dalam melaksanakan pengabdian kepada masyarakat. Daftar riwayat hidup personil pelaksana kegiatan dapat dilihat dalam lampiran 1.

Dalam kegiatan ini juga akan dilibatkan seluruh anggota MGMP Seni Budaya SMK Kota Semarang. Diharapkan dengan melibatkan seluruh anggota MGMP Seni Budaya SMK Kota Semarang tersebut akan meningkatkan keberhasilan Program Ipteks bagi Masyarakat ini, terutama dalam meningkatkan kemampuan dan keterampilan dalam karya cipta tai anak-anak berbasis lingkungan. Tim pelaksana progam, dengan keahliannya masing-masing akan bersinergi dalam melaksanakan atau menangani permasalahan-permasalahan yang dihadapi anggota MGMP Seni Budaya SMK Kota Semarang dalam memanfaatkan lingkungan sebagai sumber gagasan koreografi lingkungan. Dengan sinergi ini diharapkan akan dapat menangani semua permasalahan yang dihadapi oleh mitra.

BAB V

HASIL DAN PEMBAHASAN

5.1 Ruang Lingkup Pelaksanaan Pemberdayaan Guru

Secara umum materi IbM MGMP Seni Budaya Kota Semarang untuk meningkatkan kualitas koreografi lingkungan. Target khusus yang dicapai adalah: (1) Mitra memiliki kemampuan dalam meningkatkan kualitas apresiasi, ekspresi, dan koreografi pesisiran berbasis lingkungan, serta mampu menerapkan dalam pembelajaran di SMK dengan baik; (2) Dihasilkannya koreografi pesisiran berbasis lingkungan. Pelatihan diberikan sesuai target sasaran yaitu guru-guru yang tergabung dalam wadah MGMP Seni Budaya SMK Kota Semarang.

Melalui pengabdian pada masyarakat ini, tampak adanya kerja sama dan keterkaitan antara Universitas Negeri Semarang sebagai lembaga pendidikan dengan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Semarang, khususnya guru-guru MGMP Seni Budaya SMK Kota Semarang. Universitas Negeri Semarang sebagai kampus konservasi dan sekaligus sebagai rumah ilmu adalah lembaga pendidikan yang bertanggungjawab pada proses penyuluhan dengan tujuan untuk mengubah pola hidup masyarakat mengenai kebutuhan akan pendidikan yang berkerjasama dengan MGMP Seni Budaya SMK Kota Semarang di bawah pengawasan dan pembinaan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Semarang. Manfaat kegiatan ini bagi MGMP Seni Budaya SMK Kota Semarang adalah membantu meningkatkan kualifikasi guru-guru MGMP Seni Budaya SMK Kota Semarang dalam proses cipta tari atau koreografi pesisiran yang berbasis lingkungan yang ada di sekitarnya.

Koreografi pesisiran yang berbasis lingkungan merupakan penataan tari yang penghayatannya menggunakan tubuh manusia sebagai media ungkap garapan tari dengan lingkungan sebagai tempat dan sumber gagasan. Koreografi lingkungan difokuskan pada cara pandang atau pendekatan baru secara kreatif dan keilmuan terhadap sebuah fenomena sosial. Menempatkan kembali bahwa dalam berkarya seni harus diawali dengan penelitian dengan berbagai pendekatan baru. Dalam mencari data harus terjun langsung ke sumber aslinya dan belajar dari masyarakat. Tidak cukup hanya studi pustaka dan eksplorasi di studio saja. Penata tari harus merasakan sensasi kehidupan yang berbeda dari rutinitas untuk menggali lebih dalam persoalan yang sedang menjadi topik. Salah satu ciri utama koreografi lingkungan adalah terciptanya keterlibatan masyarakat.

Jadi terbentuknya koreografi pesisiran berbasis lingkungan merupakan ungkapan ekspresi dituangkan lewat gerak yang telah disusun mempunyai maksud dan dapat diamati, dianalisis, serta dapat dilaporkan dengan secara objektif dan sistematis berdasarkan atau bersumber dari lingkungan. Pembahasan konsep koreografi pesisiran berbasis lingkungan meliputi struktur, bentuk, dan ungkapan (ekspresi) yang memanfaatkan lingkungan dalam proses garap. Pembahasan tentang struktur tari meliputi unsur-unsur tari dan proses pembuatan karya seni tari. Selain itu apresiasi seni

tari juga perlu memberikan pemahaman hubungan antara seni tari dengan bentuk-bentuk seni yang lain, serta keberadaan seni tari sebagai bidang profesi.

Dalam membuat koreografi pesisiran yang berbasis lingkungan, guru dilatih mencipta karya tari baru atau menata tari dengan materi gerak yang sudah ada dengan berbasis lingkungan. Koreografi pesisiran melibatkan aktivitas dengan beberapa tahapan yaitu eksplorasi, observasi, improvisasi, eksperimentasi, sebelum latihan, membentuk, memilih, dan menilai gerakan yang mengkomunikasikan pikiran, perasaan, dan gambaran yang bersumber dari lingkungan sekitarnya. Koreografi pesisiran berbasis lingkungan didukung oleh perkembangan fisik dan kemampuan ekspresi dengan dukungan kecermatan penginderaan dan kepekaan rasa.

Koreografi pesisiran dapat melibatkan siswa SMK dalam eksplorasi diri. Secara bertahap ia dapat mengembangkan kesadarannya terhadap gerak dan potensi ekspresifnya serta belajar mengorganisasikan gerak murni untuk menyampaikan pikiran dan perasaan. Selain itu anak dapat mengembangkan pemahaman tentang koreografi pesisiran dengan mempelajari gerak-gerak khusus yang kemudian dapat diorganisasikan ke dalam urutan-urutan dan klaster.

Kemampuan mencipta tari berkembang sejalan dengan perkembangan kesadaran dan pemahamannya tentang unsur-unsur dan proses pembentukan koreografi. Unsur koreografi adalah sebagai berikut : Tubuh manusia: bagian-bagian tubuh, gerak tubuh, dan posisi tubuh. Ruang : ketinggian, arah, hubungan, penonjolan, pengelompokan, dan pola lantai. Waktu: penggunaan aksentuasi ritmis, durasi, dan tempo, atau cepat lambatnya gerak. Tenaga: kualitas gerak yang mengungkapkan perasaan, seperti bersemangat atau lembut.

Dalam mengorganisasikan dan membentuk struktur tari, unsur-unsur koreografi yakni tubuh, ruang, waktu, dan tenaga ditentukan oleh proses pembentukan. Perangkat pengorganisasian tari antara lain repetisi, simetri/asimetri, keserempakan, kontras, dan pakem (kaedah). Perangkat pembentukan tari adalah motif, naratif, pola repetisi, klimaks, dan improvisasi. Semakin banyak anak memperoleh pengalaman berkarya, ia makin mampu menolah unsur-unsur koreografi dan proses pembentukan untuk mengekspresikan gagasannya.

Guru merefleksikan apa yang dilihatnya dengan mendeskripsikan, menganalisis, menginterpretasikan, dan menilai karya seni tari. Mereka memperoleh apresiasi seni tari dengan mengamati karya seni tari secara kritis dan memahami ungkapan gerakannya. Dengan mengenali citarasa pribadi dan preferensi, mengembangkan kemampuan mengobservasi, dan melakukan penilaian, guru mampu menghargai karya seni tari dari sudut estetika. Guru memahami kesan-kesan yang ditimbulkan oleh karya seni tari dan aspek-aspek kualitatif dari bentuk koreografi dan pertunjukan. Berdasarkan uraian di atas tergambar demikian pentingnya proses koreografi pesisiran yang berbasis pada lingkungan bagi guru-guru yang tergabung dalam wadah MGMP Seni Budaya SMK Kota Semarang dalam mempersiapkan diri memberi pembelajaran pada anak didiknya.

5.2 Pelaksanaan Pemberdayaan Guru-guru MGMP Seni Budaya SMK Kota Semarang

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, dilaksanakan pada tanggal 18-20 Nopember 2022, yang bertempat di dua tempat yang pertama di

Pascasarjana Universitas Negeri Semarang Jl. Kelud Semarang, dan di Gedung Serbaguna SMK Negeri 3, Semarang jalan Atmodirono No.7a, Wonodri, Kec. Semarang Selatan, Kota Semarang. Kegiatan ini dihadiri oleh Kepala Sekolah SMK Negeri 3 Semarang Dra. Ummi Rosydiana, M.Par, Ketua MGMP Seni Budaya Kota Semarang Dr. Sri Verayanti M.Pd, ketua Tim Pengabdian Kepada Masyarakat, Ketua MGMP Seni Budaya SMK Kota Semarang Dr. Sri Verayanti, M.Pd. dan guru-guru seni budaya SMK se-Kota Semarang dan sekitarnya. Para tamu undangan dan peserta pelatihan, menyambut baik dan memberi apresiasi dalam kegiatan pelatihan ini. Untuk efektifitas kegiatan IbM 2021 yang pelaksanaannya di tengah-tengah pandemi Covid-19 penyelenggaraannya dipadukan dengan Tim IbM UNNES yang lain.

Pelaksanaan kegiatan pemberdayaan guru ini dalam bentuk pelatihan diikuti oleh 50 orang guru-guru seni budaya SMK Kota Semarang dan sekitarnya, dan 75 secara daring dari berbagai daerah di Indonesia. Peserta yang berjumlah 50 orang guru seni budaya SMK dan mahasiswa yang aktif berperan serta dalam kegiatan IbM UNNES.

Berdasarkan jumlah peserta yang terdaftar sebanyak 50 orang peserta, yang hadir dalam kegiatan pelatihan ini 100%, artinya 50 orang hadir semua secara luring terbatas dan daring. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa dari segi kehadiran peserta kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini sangat baik. Sedangkan dari segi penguasaan materi pelatihan, berdasarkan hasil observasi serta evaluasi terhadap tugas yang dikerjakan para peserta, maka hasil yang diperoleh dari ketiga pertemuan kegiatan dapat diuraikan sebagai berikut.

Pada pertemuan pertama hari Jumat tanggal 18 Nopember 2022, setelah para peserta dikenalkan dengan ruang lingkup koreografi pesisiran berbasis lingkungan, maka hasil yang diperoleh adalah meningkatnya pengetahuan guru seni budaya dalam memahami definisi koreografi pesisiran berbasis lingkungan. Guru dapat dengan mudah mengolah tari pesisiran yang ada di sekitar lingkungannya menjadi sebuah koreografi yang menarik dan menyenangkan bagi anak didiknya.

Berdasarkan koreksi tim PPM dari pemahaman ruang lingkup koreografi pesisiran berbasis lingkungan, peserta pelatihan sangat baik dalam menyerap materi yang diberikan. Kendatipun demikian, peserta pelatihan masih memerlukan bahan referensi atau pustaka yang terkait dengan koreografi pesisiran berbasis lingkungan. Untuk meningkatkan pemahaman dan ketrampilan para peserta dalam koreografi pesisiran yang berbasis lingkungan yang dapat digunakan dalam pembelajaran di SMK, maka pada pertemuan kedua ini tim PPM menjelaskan tentang gerakan dasar yang meliputi: 1) koordinasi tubuh; 2) Kelincahan; 3) kekuatan; 4) keseimbangan; (5) koordinasi mata dengan tangan dan kaki.

Selanjutnya, elemen-elemen dalam proses koreografi pesisiran berbasis lingkungan, sehingga pada pertemuan kedua ini penekanan materi pada teknik garap dan atau proses cipta koreografi pesisiran yang meliputi aspek tenaga, ruang, dan waktu. Dalam tahap ini, peserta dapat mengembangkan dan menciptakan koreografi pesisiran yang berbasis lingkungan yang dibuktikan dengan terciptanya beberapa koreografi pesisiran berbasis lingkungan sederhana hasil pengembangan. Bentuk garap koreografi pesisiran berbasis lingkungan yang tercipta meskipun sangat sederhana, namun tetap menarik dan menyenangkan.

Berdasarkan pengamatan terhadap proses dan evaluasi terhadap koreografi pesisiran berbasis lingkungan yang dikembangkan secara berkelompok, maka hasil yang diperoleh pada pertemuan kedua ini adalah semakin meningkatnya pengetahuan dan ketrampilan guru MGMP Seni Budaya SMK dalam mencipta koreografi pesisiran berbasis lingkungan yang dibuktikan dengan terciptanya koreografi pesisira berbasis lingkungan yang dikembangkan. Pada pertemuan kedua ini aplikasi praktis dari beberapa teori yang disampaikan pada pertemuan pertama. Hasilnya koreografi pesisiran berbasis lingkungan yang dapat dikembangkan lebih bervariasi dan mudah ditarik oleh anak didik setingkat SMK.

Pada pertemuan ketiga ini setelah peserta mendapatkan materi tentang koreografi pesisiran berbasis lingkungan dalam pembelajaran di SMK, guru-guru semakin percaya diri dalam mengungkapkan ide kreatifnya. Para peserta secara berkelompok mencoba mengembangkan koreografi pesisiran yang sederhana yang diambil dari eksplorasi yang berbasis lingkungan dan disesuaikan dengan anak didik SMK dan menempatkannya ke dalam koreografi sederhana yang telah dibuat. Setelah selesai selanjutnya setiap kelompok dibimbing oleh tim PPM mempelajari dan memperagakan koreografi pesisiran baru yang telah dikembangkan. Pada akhir pertemuan ini dihasilkan koreografi pesisiran sederhana yang dikerjakan oleh lima kelompok peserta. Selanjutnya kegiatan yang dilakukan tim PPM adalah pemantauan langsung pada guru-guru di beberapa SMK di Kota Semarang dengan tujuan untuk mengetahui penerapan koreografi berbasis lingkungan oleh peserta pelatihan dalam proses pembelajaran di SMK Kota Semarang.

BAB VI SIMPULAN DAN SARAN

6.1 Simpulan

Kegiatan IBM MGMP Seni Budaya SMK Kota Semarang untuk meningkatkan kualitas koreografi pesisiran berbasis lingkungan bagi guru Seni Budaya SMK Kota Semarang sebagai upaya meningkatkan kualitas apresiasi, ekspresi, dan kreasi seni dalam penciptaan koreografi pesisiran berbasis lingkungan serta mampu menerapkan dalam pembelajaran di SMK dengan baik. Dalam kegiatan ini juga menghasilkan koreografi lingkungan hasil pengembangan kreasi guru-guru seni budaya SMK Kota Semarang. Hal ini dibuktikan dengan terciptanya koreografi pesisiran berbasis lingkungan yang siap diterapkan dalam pembelajaran di SMK.

6.2 Saran

Bagi para peserta diharapkan senantiasa mengembangkan dan mengaplikasi pengetahuan serta keterampilan yang diperoleh untuk memperkaya koreografi pesisiran berbasis lingkungan yang digunakan dalam pembelajaran di SMK. Bagi lembaga-lembaga yang terkait dengan masalah pembinaan guru seni budaya SMK, hasil dari pengabdian kepada masyarakat ini dapat digunakan sebagai acuan dalam merencanakan bentuk-bentuk kegiatan pembinaan selanjutnya.

LAMPIRAN:

The poster features logos for UNNES and Kampus Merdeka Indonesia Raya at the top. The main title is 'WORKSHOP PENCIPTAAN MUSIK DAN TARI PESISIRAN BAGI MGMPSENI BUDAYA SMK KOTA SEMARANG'. It lists the Moderator as Galuh Fatma Hedianti, M.Pd and the Narasumber as Dr. Agus Cahyono, M.Hum. The event is scheduled for Friday, 18 November 2022, from 08:00-11:00 WIB at GD B 106, Pascasarjana UNNES. Zoom details include the link <https://bit.ly/zoom-53seni>, Meeting ID: 997 1422 2116, and Passcode: 999. The poster also includes images of the moderator and speaker, and a traditional Indonesian dancer.

WORKSHOP
PENCIPTAAN MUSIK DAN
TARI PESISIRAN BAGI
MGMPSENI BUDAYA SMK
KOTA SEMARANG

MODERATOR
Galuh Fatma Hedianti, M.Pd

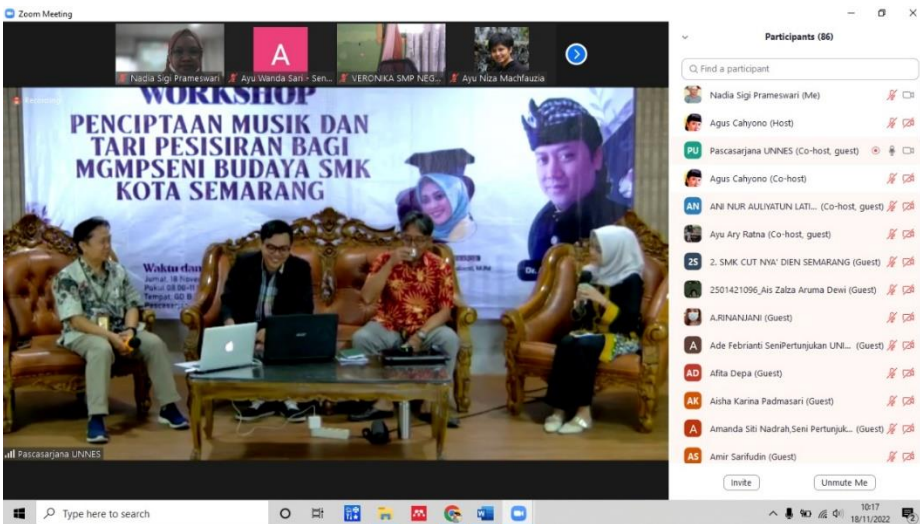
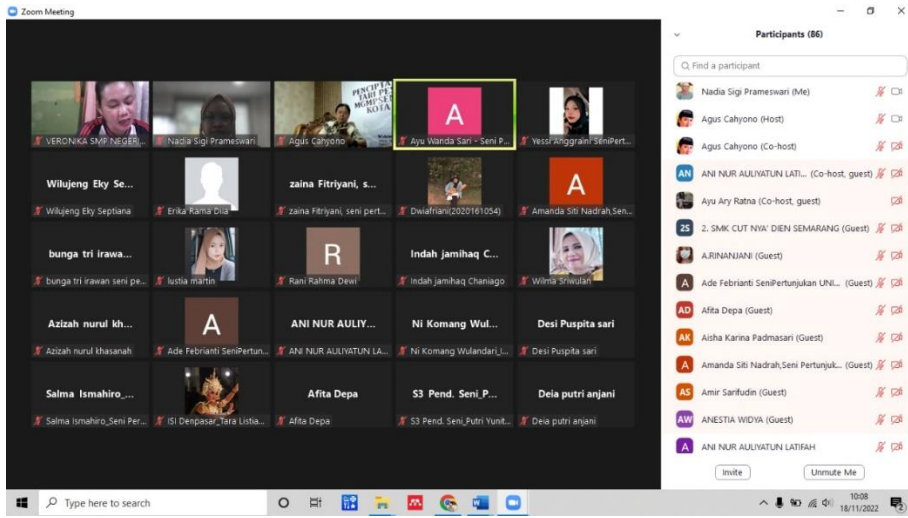
NARASUMBER
Dr. Agus Cahyono, M.Hum

Waktu dan tempat
Jumat, 18 November 2022
Pukul 08.00-11.00 WIB
Tempat: GD B 106
Pascasarjana UNNES

zoom
<https://bit.ly/zoom-53seni>
Meeting id : 997 1422 2116
Passcode : 999







Justifikasi Anggaran Biaya

Rencana Anggaran Biaya (RAB) Honorarium Penunjang Penelitian

No.	Uraian	Volume	Satuan	Harga Satuan	Jumlah
-	-	-	-	-	-

Belanja Bahan

No.	Uraian	Volume	Satuan	Harga Satuan	Jumlah
1	ATK, background MMT, alat peraga	1.00	Paket	1,575,000	1,575,000
SUBTOTAL					1,575,000

Analisis Data (termasuk biaya perjalanan dan sewa peralatan)

No.	Uraian	Volume	Satuan	Harga Satuan	Jumlah
1	Pelatihan (transport)	9.00	OH (Orang per Hari)	150,000	1,350,000
2	Pelatihan (konsumsi snack)	75.00	OH (Orang per Hari)	13,000	975,000
SUBTOTAL					2,325,000

Seminar/Publikasi Penelitian

No.	Uraian	Volume	Satuan	Harga Satuan	Jumlah
1	Publikasi Artikel pada Jurnal	1.00	Dokumen	1,100,000	1,100,000
SUBTOTAL					1,100,000
JUMLAH TOTAL ANGGARAN YANG DIBUTUHKAN					5,000,000

DAFTAR PUSTAKA

- Cahyaningrum, Nilam. 2014. "Dolanan Anak Dance Learning on Supervising Pre-Service Teacher During Teaching Practicum Program". *Harmonia Journal of Arts Research and Education*. Volume 14 Number 2, 2014: 72-87
- Cahyono, Agus. 2011. Pengembangan Model Pembelajaran Tari Dolanan Anak-anak. Online www.etalase.unnes.ac.id diunduh pada 28 Januari 2014.
- Hidayat, Robby. 2009. *Koreografi Anak-anak*. Malang: Balai Kajian Seni dan Desain UM.
- Kaepler, Adrienne L., "Dance Ethnology and the Anthropology of Dance" dalam *Dance Research Journal* Vol. 32 No.1 Summer, 2000.
- Kusmayati, A.M. Hermin. 2000. *Arak-arakan Seni Pertunjukan dalam Upacara Tradisional di Madura*. Yogyakarta: Tarawang Press.
- Kusumastuti, Eny. 2003. Pendidikan Seni Tari Pada Anak Usia Dini Di Taman kanak-kanak Tadika Puri cabang Erlangga Semarang sebagai Proses Alih Budaya. *Laporan Penelitian*. Semarang : LEMLIT UNNES.
- Martono, Hendro. 2012. Koreografi Lingkungan Memperkaya Metode Penciptaan Tari di Indonesia. *Mudra Jurnal Seni Budaya*. Volume 27 Nomor 2 Juli 2012: 111-118.
- Simatupang, G.R. Lono Lastoro. Budaya sebagai Strategis dan Strategis Budaya. *Global-Lokal Jurnal Seni Pertunjukan Indonesia*. Bandung: Volume X Juli 2000:1-19.
- Simatupang. 2013. *Pergelaran sebuah Mozaik Penelitian Seni-Budaya*. Yogyakarta: Jalasutra.

Soedarsono, R.M. "Pengantar Pengetahuan Tari dan Komposisi Tari," dalam Edi Sedyawati, dkk. *Pengetahuan Elemater Tari dan Beberapa Masalah Tari*. Jakarta: Direktorat Kesenian Proyek Pengembangan Kesenian Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 1986.

Triyanto. 2001. Pembelajaran Kreativitas Melalui Pendidikan Seni Rupa di Taman Kanak-kanak. *Lingua Artistika: Jurnal Bahasa dan Seni FBS UNNES Semarang* : CV. IKIP Semarang Press.

Lestari, Wahyu. 1989. Proses Sosialisasi, Enkulturasasi dan Internalisasi dalam Pengajaran Seni Tari Pada Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama Negeri di Kabupaten Sleman Daerah Istimewa Yogyakarta. *Tesis*. Yogyakarta: PPS IKIP Togyakarta.

Widodo. 2009. "Nilai-nilai Luhur dalam Lelagon Dolanan", *Harmonia Jurnal Pengetahuan dan Pemikiran Seni*. Volume IX Nomor 2 Desember 2009:165-172.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1. Biodata Ketua dan Anggota Tim Pengusul

A. Identitas Diri Ketua Pengabdian

1	Nama Lengkap	Dr. Drs. Agus Cahyono, M.Hum
2	Jenis Kelamin	Laki-laki
3	Jabatan Fungsional	Lektor Kepala
4	NIP/NIK/Identitas lainnya	196709061993031003
5	NIDN	0006096708
6	Tempat dan Tanggal Lahir	Bojonegoro, 06 September 1967
7	E-mail	aguscahyono@mail.unnes.ac.id
8	Nomor Telepon/HP	081567783783
9	Alamat Kantor	Kampus Sekaran Gunungpati Semarang
1	Nonor Telepon/Faks	0248508074
1	Lulusan yang telah dihasilkan	S-1=61; S-2=30; S-3=4
1	Mata Kuliah yang diampu	1. Komposisi Tari
		2. Koreografi
		3. Antropologi Tari
		4. Sosiologi Seni
		5. Analisis Tari

B. Riwayat Pendidikan

	S-1	S-2	S-3
Nama Perguruan Tinggi	IKIP Negeri Surabaya	UGM Yogyakarta	UGM Yogyakarta
Bidang Ilmu	Pendidikan Seni Tari	Pengkajian Seni Pertunjukan dan Seni Rupa	Pengkajian Seni Pertunjukan dan Seni Rupa
Tahun Masuk-Lulus	1988-1992	1996-2000	2008-2015
Judul Skripsi/Tesis/Disetasi	Prospek Kesenian Oklik di Desa Sobontoro Kecamatan Balen Kabupaten Bojonegoro	Kehidupan Seni Pertunjukan tayub di Blora dan Sistem Trasmisinya	Ritual, Seni, dan Olah Raga: Konteks dan Keragaman Penampilan Barongsai di Kota Semarang pada Periode 1998-2013
Nama Pembimbing/Promotor	Drs. Soenaryo Dra. Cintariani	Prof.Dr. R.M. Soedarsono	Prof.Dr. Timbul Haryono, M.Sc. Prof.Dr. R.M. Soedarsono Dr. G.R. Lono Lastoro Simatupang

C. Pengalaman Penelitian dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber	Jml (Juta Rp)
1.	2021	Pertunjukan Dugderan: Bentuk Ekspresi Dan Strategi Adaptasi Kesenian Pesisiran Di Kota Semarang	DIPA PPS UNNES	30
2.	2021	Pengembangan Model Koreografi Semarangan Berbasis Lingkungan Pada Sanggar Tari Kota Semarang	DIPA FBS UNNES	16
3.	2020	Koreografi Warag Dhugder: Konservasi Tari Pesisiran sebagai Upaya Membangun Karakter Bangsa	PT DRPM	300
4.	2020	Tari Manggar Mayang: Strategi Adaptasi Pertunjukan Tari Pesisiran Di Kota Semarang	DIPA PPS UNNES	25
5.	2019	Koreografi Warag Dhugder: Konservasi Tari Pesisiran sebagai Upaya Membangun Karakter Bangsa	PT DRPM	300

6.	2019	Pertunjukan Dugderan: Koreografi Lingkungan Sebagai Strategi Adaptasi Kesenian Pesisiran Di Kota Semarang	DIPA FBS UNNES	10
7.	2019	Penelusuran Dan Pengembangan Sistem Informasi Alumni Program Studis-2 Pendidikan Seni Pascasarjana Universitas Negeri Semarang	DIPA PPS UNNES	20
8.	2018	Koreografi Warag Dhugder: Konservasi Tari Pesisiran sebagai Upaya Membangun Karakter Bangsa	PT DRPM	165
9.	2017	Revitalisasi Macapat Semarangan	DIPA FBS UNNES	17.5
10.	2017	Pertunjukan Barongan: Koreografi Lingkungan Sebagai Strategi Adaptasi Estetik Kesenian Pesisiran	DIPA FBS UNNES	20
11.	2016	Intra Estetik Dan Ekstra Estetik Pertunjukan Barongsai: Kajian Performance Studies Tahap 2	DIPA UNNES	60
12.	2016	Model Pembelajaran Tari Tradisional untuk Mahasiswa Asing di Universitas Negeri Semarang dengan menggunakan Metode Quantum Learning Kinestetik	DIPA UNNES	60
13.	2015	Intraestetik dan Ekstraestetik Pertunjukan Barongsai: Kajian Performance Studies Tahap 1	DIPA UNNES	60

D. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Tahun	Judul Pengabdian Kepada Masyarakat	Pendanaan	
			Sumber	Jml (Juta Rp)
1.	2015	Pelatihan Koreografi Berbasis Permainan Tradisional Bagi Guru Taman Kanak-Kanak Di Kota Semarang	DIPA UNNES	5
2.	2016	Pemberdayaan Guru Gugus Paud Cendrawasih Kabupaten Semarang Melalui Cipta Tari Dolanan Anak-Anak Berbasis Lingkungan	DIPA UNNES	5,8
3.	2017	IbM IGTKI-PGRI Kecamatan Ungaran Barat Kabupaten Semarang Untuk Meningkatkan Kualitas Karya Tari Anak-Anak Berbasis Lingkungan	DIPA FBS UNNES	5.34
4.	2018	IbM IGTKI-Pgri Kecamatan Ungaran Barat Kabupaten Semarang Untuk Peningkatkan Kualitas Koreografi Lingkungan	DIPA FBS UNNES	5
5.	2019	IbM IGTKI-Pgri Kecamatan Sidoharjo Kabupaten Sragen Untuk Meningkatkan Kualitas Koreografi Anak-Anak Berbasis Lingkungan	DIPA FBS UNNES	5
6.	2020	IbM MGMP Seni Budaya SMK Kota Semarang untuk Peningkatkan Kualitas Koreografi Pesisiran Berbasis Lingkungan	DIPA PPS UNNES	7
7.	2020	IbM MGMP Seni Budaya SMK Kota Semarang untuk Peningkatkan Kualitas Koreografi Pesisiran Berbasis Lingkungan	DIPA FBS UNNES	5
8.	2021	IbM MGMP Seni Budaya Smk Kota Semarang Untuk Peningkatan Kualitas Koreografi Pesisiran Berbasis Lingkungan	DIPA PPS UNNES	10
9.	2021	IbM GURU Sanggar Tari Kota Semarang Untuk Peningkatan Kualitas Koreografi Semarang Berbasis Lingkungan	DIPA FBS UNNES	5

E. Publikasi Artikel Ilmiah dalam Jurnal dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Judul Artikel Ilmiah	Nama Jurnal	Volume/ Nomor/Tahun
1.	Community-Based Art Education as a Cultural Transfer Strategy in the Jaran Kepang Art Performance of Semarang Regency	Jurnal: Harmonia: Journal of Arts	Tahun: 2021 Volume: 21 ISSN: p-ISSN

		Research and Education	2541-1683 e-ISSN 2541-2426 URL: http://journal.unnes.ac.id/nju/i...
2.	Creative Economy Empowerment In The Essential Oil Industry Through Cultural Values On Brand Preferences	Jurnal: Natural Volatiles & Essent. Oils	Tahun: 2021 Volume: 8 ISSN: 12002-12009 URL: http://www.nveo.org/index.php/jo...
3.	The Song of Macapat Semarang: The Acculturation of Javanese and Islamic Culture	Jurnal: Harmonia: Journal of Arts Research and Education	Tahun: 2020 Volume: 1 ISSN: p-ISSN 2541-1683 e-ISSN 2541-2426 URL: http://journal.unnes.ac.id/nju/index.php...
4.	Forms of Show Kuda Lumping Ronggo Budoyo in The Village of Lematang Jaya, Lahat, South Sumatera	Jurnal: Catharsis: Journal of Arts Education	Tahun: 2018 Volume: 7 ISSN: p-ISSN 2252-6900 e-I URL: http://journal.unnes.ac.id/sju/i...
5.	Sining Dance and Central Aceh Tourism	Jurnal: Catharsis: Journal of Arts Education	Tahun: 2018 Volume: 7 ISSN: p-ISSN 2252-6900 e-I URL: http://journal.unnes.ac.id/sju/...
6.	Studi Komparasi : Tari Topeng Ireng Magelang Dengan Tari Topeng Ireng Boyolali	Jurnal: SENI TARI	Tahun: 2018 Volume: 7 ISSN: 2503-2585 URL: http://journal.unnes.ac.id/sju/i...
7.	The Artistic Response of Bustaman Village Society to Dance Performance in Tengok Bustaman Tradition	Jurnal: Catharsis: Journal of Arts Education	Tahun: 2018 Volume: 7 ISSN: p-ISSN 2252-6900 e-I URL:

			http://journal.unnes.ac.id/sju/i...
8.	Makna Simbolik Pertunjukan Linda dalam Upacara Ritual Karia di Kabupaten Muna Barat Sulawesi Tenggara	Jurnal: Catharsis: Journal of Arts Education	Tahun: 2017 Volume: 6 ISSN: 2502-4531 URL: http://journal.unnes.ac.id/sju/i...
9.	Nilai-nilai Piil Pesenggiri pada Tari Melinting di Desa Wana Lampung Timur	Jurnal: Catharsis: Journal of Arts Education	Tahun: 2017 Volume: 6 ISSN: 2252-6900. URL: http://journal.unnes.ac.id/sju/i...
10.	Proses Kreasi Tari Alusu' sebagai Tari Penyambutan di Kabupaten Bone	Jurnal: Catharsis: Journal of Arts Education	Tahun: 2017 Volume: 6 ISSN: 2502-4531 URL: http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php...
11.	The In Heritance Pattern Of Wayang Orang Art In Padhepokan Tjipta Boedaja Tutup Ngisor Lereng Merapi	Jurnal: Catharsis: Journal of Arts Education	Tahun: 2017 Volume: 6 ISSN: e-2502-4531 URL: http://journal.unnes.ac.id/sju/i...
12.	Wayang Kulit Wong Lakon Menjunjung Langit Mencium Bumi : Kajian Teks Pertunjukan	Jurnal: Catharsis: Journal of Arts Education	Tahun: 2017 Volume: 6 ISSN: 2502-4531 URL: http://journal.unnes.ac.id/sju/i...
13.	Nilai Budaya Dalam Pertunjukan Rapai Geleng Mencerminkan Identitas Budaya Aceh	Jurnal: Catharsis: Journal of Arts Education	Tahun: 2016 Volume: 5 ISSN: e-2502-4531 URL: http://journal.unnes.ac.id/sju/i...

14.	Nilai Budaya Pertunjukan Musik Terbangan Pada Masyarakat Semende	Jurnal: Catharsis: Journal of Arts Education	Tahun: 2016 Volume: 5 ISSN: e-2502-4531 URL: http://https://journal.unnes.ac.id/sju/i...
15.	Pewarisan Bentuk, Nilai, Dan Makna Tari Kretek	Jurnal: SENI TARI	Tahun: 2016 Volume: 1 ISSN: 2252-6714 URL: http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php...
16.	The Inheritance of Malay Palace Dance in Malaysia and Yogyakarta Classical Dance in Indonesia	Jurnal: Harmonia: Journal of Arts Research and Education	Tahun: 2016 Volume: 16 ISSN: 2541-2426 URL: http://journal.unnes.ac.id/artikel_nju/h...
17.	Tanda dan Makna Teks Pertunjukan Barongsai	Jurnal: Mudra Jurnal Seni Budaya	Tahun: 2016 Volume: 31 ISSN: 08543461 URL: http://jurnal.isi-dps.ac.id/index.php/mu...
18.	Pertunjukan Barongsai dalam Pendekatan Etnokoreologi	Jurnal: Mudra Jurnal Seni Budaya	Tahun: 2014 Volume: 29 ISSN: 08543461 URL: http://jurnal.isi-dps.ac.id/index.php/mu...
19.	Pemanfaatan Tari Barongsai untuk Pariwisata	Harmonia Jurnal Pengetahuan dan Pemikiran Seni	X/1/Juni 2010
20.	Pola Pewarisan Nilai-nilai Kesenian Tayub	Harmonia Jurnal Pengetahuan dan Pemikiran Seni	VII/1/2006
21.	Seni Pertunjukan Arak-arakan dalam Upacara Tradisional Dugdheran di Kota Semarang	Harmonia Jurnal Pengetahuan dan Pemikiran Seni	VII/3/2006

F. Pemakalah Seminar Ilmiah (*Oral Presentation*) dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Nama Pertemuan Ilmiah/Seminar	Judul Artikel Ilmiah	Waktu dan Tempat
1.	Seminar Antarbangsa Indonesia-Malaysia “Seni dan Pendidikan, seta Implikasinya dalam Pembangunan Kreatif dan Budaya bangsa”.	Pendidikan Pusaka Budaya: Pengembangan Model Pembelajaran tari Dolanan Anak-anak	18-19 Juni 2012 Dekanat FBS UNNES Kampus Sekaran Gunungpati Semarang
2.	Seminar International dengan tema “ <i>South East Asian Culture: Trend and Challenges</i> ”.	Pertunjukan Barongsai: Sebuah Pencarian Identitas Budaya Masyarakat Etnis Tionghoa	16 Juli 2012 Auditorium lantai 3 FBS Universitas Negeri Surabaya Kampus Lidah Wetan Surabaya
3.	Seminar Nasional Seni Pertunjukan dan Pendidikan Seni	Pertunjukan Barongsai dalam Pendekatan <i>Performance Studies</i>	Sabtu 31 Oktober 2015 di Auditorium UNNES
4.	4th International Seminar of Nusantara Heritage: Regional Culture: Diversity & Equality	TAYUB: THE LIFE EXPRESSION OF AGRARIAN SOCIETY	23-25 Oktober 2015 di UPSI Malaysia
5.	Seminar Nasional Seni Pertunjukan dan Pendidikan Seni	Membaca Teks Pertunjukan Barongsai dalam Upacara Ritual Imlek	Dekanat FBS UNNES 22 Oktober 2016
6.	attended the 6th ADRI INTERNATIONAL CONFERENCE	Koreografi Lingkungan sebagai Sumber Gagasan dalam Karakter Bangsa	Dekanat FBS UNNES 20 Oktober 2017

7.	International Conference on Arts and Culture (ICONARC) 2017	THE MEANING OF BARONGAN PERFORMANCE AS A CULTURAL LIVESTOCK EDUCATION	Grand Candi Hotel Semarang Nopember 2018
8.	Seminar Internasional Quovadis XV Program Studi Pendidikan Seni Sekolah Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia	DUGDERAN PARADE: AN ATTEMPT TO IMPROVE THE CREATIVITY FOR GENERATION Z THROUGH PERFORMING ARTS IN THE 4.0 INDUSTRIAL REVOLUTION	Kampus UPI Nopember 2019
9.	ISET 2021	THE MUSICAL FORM OF DUGDERAN DANCE: AN ART EXPRESSION OF THE SOCIETY OF SEMARANG CITY	Pascasarjana UNNES 2021

G. Karya Buku dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Judul Buku	Tahun	Jumlah Halaman	Penerbit
-	-	-	-	-

H. Perolehan HKI dalam 5-10 Tahun Terakhir

No.	Judul/Tema	Tahun	Jenis	Nomor P/ID
1.	Garap Gending Semarangan Golek Konco	2020	Haki	No. HKI:000216341
2.	Garap Gending Ganggaminan Semarangan	2020	Haki	No. HKI:000216340
3.	Koreografi Manggar Mayang	2020	Haki	No. HKI:000213947
4.	Garap Gending Karawitan Warag Dugderan	2019	Haki	No. HKI:000152947
5.	Garap Gending Karawitan Semarang Kota Kenangan	2019	Haki	No. HKI:000152948
6.	Lagu Pop Jawa Pesona Semarang	2019	Haki	No. HKI:000150800
7.	Garap Gending Semarangan	2018	Haki	No. HKI:000123822
8.	Tari Dugderan	2018	Haki	No. HKI:000113823

I. Pengalaman Merumuskan Kebijakan Publik/Rekayasa Sosial lainnya dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Judul/Tema/Jenis Rekayasa Sosial Lainnya yang Telah Diترapkan	Tahun	Tempat Penerapan	Respon Masyarakat
-	-	-	-	-

J. Penghargaan dalam 10 tahun Terakhir (dari pemerintah, asosiasi atau institusi lainnya)

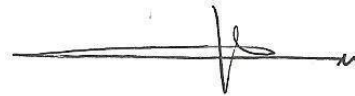
No.	Jenis Penghargaan	Institusi Pemberi Penghargaan	Tahun
-	-	-	-

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan Penelitian Terapan.

Semarang, 10 Nopember 2022

Pengusul,



(Dr. Agus Cahyono, M.Hum)NIDN.
0006096708

BIODATA ANGGOTA TIM PENGUSUL

A. Identitas Diri :

Nama Lengkap	Kusrina Widjajantie, S.Pd., M.A
Jenis Kelamin	Perempuan (P)
Jabatan Fungsional	Asisten Ahli
NIP/NIK/Identitas lainnya	197205182005012001
NIDN	0018057205
Tempat dan Tanggal Lahir	Semarang, 18 Mei 1972
E-mail	kusrina@unnesmail.com
Nomor Telepon/HP	082133109898
Alamat Kantor	Kampus Sekaran Gunungpati Semarang
Nomor Telepon/Faks	0248508074
Lulusan yang telah dihasilkan	S-1 = 35 mahasiswa
Mata Kuliah yang diampu	1. Piano

B. Riwayat Pendidikan

	S-1	S-2	-3
Nama Perguruan Tinggi	Unnes Semarang	Sekolah PPs UGM	
Bidang Ilmu	Seni Musik	Pengkajian Seni Pertunjukan dan Seni Rupa	
Tahun Masuk-Lulus	1999-2003	2008-2012	
Judul Skripsi/Tesis/Disetasi	Apresiasi Remaja Karangtaruna Kelurahan Sampangan terhadap Tayangan Paket Musik di Televisi	Musik Gambang Semarang: Bentuk Hibrida Budaya Jawa dan Tionghua di Kota Semarang	
Nama Pembimbing/Promotor	Drs. Triyanto, M.A.	Prof. Triyono Bramantyo, M.Mus. Ed., Ph.d.	

C. Pengalaman Penelitian dalam 5 tahun Terakhir

No	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber	Jml (Juta Rp)
1	2009	Strategi Pembelajaran Alat Musik Piano Bagi Anak Usia Dini Di Sekolah Musik Purwacaraka Cabang Tegal, Tahun 2009 (Sebagai Ketua).	DIPA UNNES	6
	2010	Bentuk Komposisi Dan Fungsi Musik Gambang Semarang Di Kota Semarang	DIPA UNNES	7,5
	2012	Makna Musik Klasik Bagi Mahasiswa Prodi Seni Musik FBS Unnes	DIPA UNNES	7,5
	2014	Relevansi Materi Teknik Bermain Piano Bagi Mahasiswa Peserta Mata Kuliah Piano Dasar Di Pendidikan Seni Musik Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Semarang (Unnes)	DIPA UNNES	7,5
	2015	Korelasi Hasil Belajar Mata Kuliah	DIPA	7,5

		Teori Musik, Solfegio, dan Praktik Instrumen Musik Piano Pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Seni Musik Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Semarang	UNNES	
	2016	Pembelajaran Piano Pemula dengan Konsep Pre-staff di Sekolah Musik Purwacaraka Cabang Setiabudi Semarang	DIPA UNNES	7,5
	2017	Pengembangan Materi Piano Pemula Berbasis Musik Rakyat Indonesia Berorientasi Pada Penanaman Musikalitas Anak di Kota Semarang	DIPA UNNES	7,5
	2018	Minat Peserta Piano Klasik pada Sekolah Musik di Kota Semarang	DIPA UNNES	7,5

D. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Tahun	Judul Pengabdian Kepada Masyarakat	Pendanaan	
			Sumber	Jml (Juta Rp)
1.	2010	Pengembangan dan Penciptaan Lagu Dolanan Anak-Anak untuk Meningkatkan Kreativitas Guru dalam Pembelajaran di Taman Kanak-Kanak	DIPA UNNES	4,5
2.	2011	Peningkatan Kemampuan Mencipta Lagu Dolanan Anak-Anak Bagi Guru Taman Kanak-Kanak di Kabupaten Semarang	DIPA UNNES	4,5
3.	2012	Peningkatan Kemampuan Membaca Notasi Musik dan Mencipta Lagu Anak-anak Bagi Guru Taman Kanak-kanak di Kabupaten Semarang		
4.	2013	Peningkatan Kemampuan Mencipta Gerak dan Lagu bagi Guru PAUD/TK sebagai Upaya Meningkatkan Kecerdasan Musikal dan Kecerdasan Kinestik Anak Usia Dini	DIPA UNNES anggota	
5.	2016	Program Kemitraan Masyarakat (PKM) Tenaga Pengajar Lembaga Pendidikan Musik di Kota Semarang	DIPA UNNES	
6	2017	IPTEK Masyarakat (IbM) Guru PAUD/TK Kecamatan Gunungpati Kota Semarang	DIPA UNNES	
7	2018	Program Kemitraan Masyarakat (PKM) Lembaga Pendidikan Musik Kota Semarang	DIPA UNNES	

D. Publikasi Artikel Ilmiah dalam Jurnal dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Judul Artikel Ilmiah	Nama Jurnal	Volume/ Nomor/Tahun

E. Pemakalah Seminar Ilmiah (*Oral Presentation*) dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Nama Pertemuan Ilmiah/Seminar	Judul Artikel Ilmiah	Waktu dan Tempat

--	--	--	--

F. Karya Buku dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Judul Buku	Tahun	Jumlah Halaman	Penerbit

H. Perolehan HAKI dalam 5 – 10 Tahun Terakhir ini

No.	Judul Tema	Tahun	Jenis	Nomor P/ID

I. Pengalaman Meerumuskan Kebijakan Publik / Rekayasa Sosial Lainnya dalam 5 Tahun Terakhir ini

No.	Jenis Penghargaan	Institusi Pemberi Penghargaan	Tahun

I. Pengalaman Meerumuskan Kebijakan Publik / Rekayasa Sosial Lainnya dalam 5 Tahun Terakhir ini

No.	Jenis Penghargaan	Institusi Pemberi Penghargaan	Tahun

J. Penghargaan dalam 10 tahun terakhir (dari Pemerintah, asosiasi atau institusi lainnya)

Jenis Penghargaan	Institusi Pemberi Penghargaan	Tahun

Semua data yang saya isikan dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum.

Apabila dikemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi persyaratan sebagai salah satu syarat pengajuan Pengabdian PKM dana DIPA Unnes.

Semarang, 10 Nopember 2022

Anggota Pelaksana

Kusrina Widjantje S.Pd, M.A

NIP.197205182005012001

A. Identitas Diri Anggota ke-2:

Nama Lengkap dan gelar	Sestri Indah Pebrianti, S.Pd.M.A
Jenis Kelamin	Perempuan
Jabatan Fungsional	Asisten Ahli
Program Studi	Pendidikan Seni Tari
NIP/NIDN	198802182019032009/ 0018028803
Tempat dan Tanggal Lahir	Tanjung, 18 Februari 1988
Alamat <i>E-mail</i>	noun.sestri@mail.unnes.ac.id
Nomor Telepon/HP	085740202042
Alamat Kantor	Jurusan Pendidikan Sendratasik FBS UNNES Gedung B2 Lt. 2 Kampus Sekaran, Gunungpati, Semarang 50229
Nomor Telepon/ Faks	0248508074
Lulusan yang Telah Dihasilkan	-
Mata Kuliah yang Diampu	Tari Bali
	Kreativitas Tari
	Praktek Komposisi Tari
	Antropologi Tari
	Wawasan Seni

B. Riwayat Pendidikan

Gelar Akademik	S1/Sarjana	S2/Magister	S3/Doktor
Nama Institusi	Universitas Negeri Semarang/S.Pd	Universitas Gadjah Mada/ M.A	
Jurusan/Prodi	Sendratasik/ Pendidikan Seni Tari	Pascasarjana/ Pengkajian Seni Pertunjukan dan Seni Rupa	
Tahun Masuk-Lulus	2005-2010	2011-2013	

C. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat dalam 5 Tahun Terakhir

No	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber	Jml(JutaRp)
1	2014	Pelatihan Tata Rias dan Busana Bagi Siswa Sanggar Puspita Sekaran	DIPA	6.000.000
2	2015	Pengayaan Materi Seni Budaya Penunjang Kurikulum 2013 Bagi Guru SMP di Kabupaten Semarang	DIPA	15.000.000
3	2016	Pemberdayaan Guru Seni tari Dalam Menyusun Karya Tari Berbasis Lingkungan di Kabupaetn Kudus	DIPA	7.500.000
4	2017	IbM MGMP Seni Budaya SMP Kabupaten Semarang	DIPA	5.344.000
5	2018	IbM Guru Seni Tari Semarang	DIPA	5.000.000
6	2019	Program Kemitraan Masyarakat: Guru MGMP Seni Budaya SMP Semarang	Mandiri	5.000.000
7	2020	Pelatihan Tari Bagi Anggota Sanggar Tari	Mandiri	5.000.000

		Jelantik Sasongko Di Desa Duren Kecamatan Bandungan Kabupaten Semarang Sebagai Desa Binaan Fakultas Bahasa dan Seni Tahun 2020		
8	2021	Pelatihan Rias dan Busana Tari Bagi Siswa Sanggar Tari Jelanti Sasongko Dalam Rangka Mewujudkan Kemandirian Berkarya Seni.	DIPA	5.000.000

D. Pengalaman Penelitian dalam 5 Tahun Terakhir

No	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber	Jml(JutaRp)
1	2015	Estetika Tari Bedhaya Tunggal Jiwa di Kabupaten Demak	DIPA FBS	25.000.000
2	2016	Kajian Estetika Tari Topeng Klana Gaya Surakarta	DIPA FBS	7.500.000
3	2017	Koreografi Kontemporer Mahasiswa Seni Tari FBS UNNES	DIPA FBS	7.500.000
4	2018	Bentuk dan Gaya Tari Topeng Lanyapan Alus Tegalan	DIPA FBS	10.000.000
5	2019	Karakteristik Gerak tari Topeng Klana Susunan S.Purwolelono	DIPA FBS	10.000.000
6	2020	Anggono Kusumo Wibowo Sebagai Penari Cakil: Kajian Proses Kreativitas Menggunakan Konsep 4P (Four P's Creativity)	DIPA FBS	10.000.000
7	2020	Konsep "Rayonan" Dalam Pertunjukan Jaran Kepang Semarang: Sebuah Upaya Enkulturasasi Kesenian Tradisional Di Era Disrupsi	DIPA FBS	15.000.000
8	2021	Inovasi Garap Koreografi Wayang Orang Alternatif " Risang Wrahatnala" Karya Wahyu Santoso Prabowo	Mandiri	10.000.000
9	2021	Kesenian Barongan Dalam Pengembangan Industri Kreatif dan Ekonomi Lokal Di Kabupaten Blora	DIPA PNBP UNNES	25.000.000
10	2021	Penguatan Manajemen Publikasi Pada Jurnal Seni Tari Universitas Negeri Semarang.	DIPA FBS	13.000.000

E. Publikasi Artikel Ilmiah dalam Jurnal dalam 5 Tahun Terakhir

No	Judul Artikel Ilmiah	Nama Jurnal	Volume/Nomor/Tahun
1	Creativity Of Anggono Kusuma Wibowo In Dancing Cakil Java Indonesia	INTERNATIONAL JOURNAL OF SCIENTIFIC &	VOLUME 9, ISSUE 03, MARCH 2020

		TECHNOLOGY RESEARCH	
2	The Geculan Bocah Dance Performance As A Creative Space for Children	Harmonia: Journal of Arts Research and Education	Volume 19, ISSUE 1 Juni 2019
3	Peningkatan Keterampilan Menyanyikan Lagu – Lagu daerah Jawa Tengah Disertai Gerak pada Kelompok Paduan Suara Dharma Wulan Semarang	Jurnal Varia Humanika	Vol.1 No.1 ISSN.2716-361X Tahun 2020

F. Pemakalah Seminar Ilmiah (Oral Presentation) dalam 5 Tahun Terakhir

No	Nama Pertemuan Ilmiah/Seminar	Judul Artikel Ilmiah	Waktu dan Tempat
1	CECLACE (Conference on The Environmental Conservation Through Language, Arts, Culture and Education)	Characteristics of Movement of Klana Mask Dance Susunan Sunarno Purwolelono	19-20 Juni 2020 di Hotel Grand Candi Semarang Prociding ISBN 978-623-7263-40-1
2	Seminar Nasional Pendidikan 2020: Pendidikan Seni Alternatif Di Era Milenial Berbasis Nilai- nilai Luhur	Bentuk Pertunjukan “Rayonan” Kesenian Jaran Kepang Di Kabupaten Semarang	27 Pebruari 2020 Di Same Hotel Malang ISBN 9786024701697
3	International Conference of Culture Acculturation (ICCA) Universitas Negeri Semarang	MISTIK DALAM PERTUNJUKAN JARANAN PADA KELOMPOK JARANAN SARI UTOMO DESA JUNGGUL KECAMATAN BANDUNGAN KABUPATEN SEMARANG	21-22 November 2020 Secara Daring
4	International Conference of Culture Acculturation (ICCA) Universitas Negeri Semarang	MONETIZATION OF PERFORMING ARTS JARAN KEPANG SEMARANGAN IN THE COVID 19 PANDEMIC	21-22 November 2020 Secara Daring
5	2nd International Conference on Interdisciplinary Arts & Humanities (ICONARTIES) 2020	Anggono Kusuma Wibowo Style in Indonesian Javanese Cakil Dance	9 Maret 2020 Secara Daring
6	International Conference On Music And Culture (ICOMAC) 2021	Analysis of Performance Elements in Wayang Orang Alternatif with Risang Wrahatnala Play	11 Oktober 2021 Secara Daring

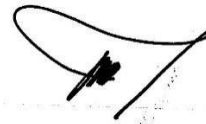
G. Karya Buku dalam 5 Tahun Terakhir

No	Judul Buku	Tahun	Jumlah Halaman	Penerbit
1	Olah Tubuh Dalam Praktik Tari	2021	101	Pendidikan Seni Drama Tari Musik FBS UNNES ISBN 978-623-92058-9-8
2	Tata Rias dan Busana Pengantin	2021	85	Pendidikan Seni Drama Tari Musik FBS UNNES ISBN 978-623-98532-5-9

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan Penelitian.

Semarang, 10 Nopember 2022
Anggota



Sestri Indah Pebrianti, S.Pd.,M.A
NIP. 198802182019032009

Lampiran 2: Gambaran Ipteks Yang Ditransfer Kepada Mitra

MATERI PENCIPTAAN TARI PESISIRAN

A. BEKAL PENATA TARI

1. Kepekaan

Selalu tanggap terhadap hal-hal yang terjadi di dalam diri maupun di sekelilingnya secara hakiki dan estetik. Selalu bijaksana, mau menerima hal-hal tersebut dalam kondisi situasi yang bagaimanapun untuk diinventarisasikan ke dalam pengalaman pribadi.

2. Penalaran Struktural

Aspek ini dimaksudkan sebagai upaya menafsirkan rangsangan-rangsangan yang masuk ke dalam pengalaman estetik ke dalam bentuk gagasan tematik maupun wujud ungkapannya. Sudah barang tentu seluruh pengalaman tersebut tidak akan semuanya dapat tertuang dalam satu wujud karya. Oleh karenanya sesuai dengan kebutuhan ungkapan, maka muatan gagasan diseleksi secara persepsional sehingga *focus of interest* menjadi jelas. Dari sini akan didapatkan sasaran serta bayangan kerangka karya yang akan

dihasilkan.

3. Kemampuan Penataan Medium Fisik

Gagasan-gagasan penata tari sudah barang tentu harus diungkapkan dalam suatu wujud fisik melalui medium pokok gerak. Melalui wujud fisik ialah penghayat akan mengamati, menghayati kembali gagasan tertentu. Oleh karenanya pengetahuan dan ketrampilan penata tari dalam memilih bahan serta proses penataannya akan mempengaruhi hasilnya. Pada prinsipnya tidak ada ketentuan atau pedoman tertentudalam penataan ini, setiap penata tari dapat memiliki “cara ”nya sendiri-sendiri dalam proses berkarya. Yang terpenting adalah bagaimana gagasan itu dapat terungkap secara konsisten melalui wujud karyanya. Artinya ada keseimbangan antara isi dan bentuk ungkapannya. Oleh karenanya seorang penata tari harus memiliki pengetahuan dan ketrampilan gerak.

4. Pengetahuan bidang estetik

Penataan tari adalah suatu upaya sadar untuk membangun suatu pacu yang mampu membangkitkan kehidupan estetik. Oleh karenanya seorang penata ttari harus selalu menyadari bahwa tindak kekaryaannya bukan kegiatan “keseharian”. Dengan perangkat dan proses estetika ia mampu mencabut nilai-nilai keseharian untukdiungkpakan kembali secara estetik melalui komunikasi hayatan.

5. Kreativitas

Kemampuan kreativitas diperlukan oleh penata tari dalam rangka mengembangkan teba aspek –aspek koreografi sehingga tidak mengakibatkan terpakunya nilai hasil dalam interprestasi yang sempit/terbatas. Konsepsi ini berlaku juga bagi upaya mengatasi kondisi kehidupan tari-tarian daerah yang memiliki kecendrungan “beku”. Langkah-langkah kreatif diperlukan untuk menanganinya agar diperoleh kesegaran serta berkomunikasi dengan bebas di tengah perkembangan budaya saat ini. Kreativiotas bagi penata tari meliputi jangkauan: - kebaruan gagasan, perluasan ide tematik, pengembangan bentuk, perluasan dan kebebasan tafsir, perluasan “cara” pengungkapan/penyajian, perluasan alternatif hasil yang ingin dicapai.

6. Wawasan Pengetahuan / Budaya

Sebagaimana telah diungkapkan dalam bahasan di depan, keluasan wawasan seorang penata tari akan menopang proses komunikasi pribadi dengan lingkungan melalui wujud karya-karyanya. Lebih dari itu, jangkauan pengamatan terhadap masa depan akan membantu konsepsi serta usaha dalam kegiatan kekaryaannya lebih berkembang.

7. Cermat dan Cerdik

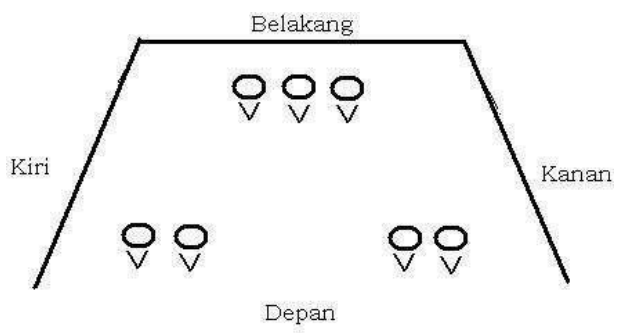
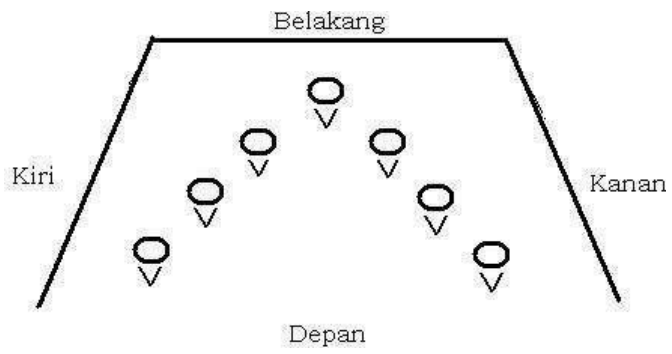
Kecermatan juga sangat diperlukan oleh seorang penata tari dikarenakan tata tari merupakan/mengandung jalinan bahan serta proses yang rumit dan unik. Kerja seorang penata tari sulit untuk dipahami, seolah-olah ia bekerja tanpa kontrol penalaran dan tidak sistematis. Dibalik itu memang hakekatnya penata tari bekerja di atas puing-puing atau material yang berserakan dalam pengalaman pribadinya. Untuk membangunnya kembali ke dalam suatu bentuk yang menyatu dan serasi itulah diperlukan kecermatan serta kecerdikan mengamati, memilih, mengkomposisikan secara detail dan rinci. Bagaimana ia mampu mengikat sesuatu yang lolos dari pengamatan orang lain menjadi pusat perhatian dan bernilai adalah merupakan kemampuan dan kejelitaan yang langka dimiliki sebarang orang. Dengan itu maka tidak satupun jalinan sekecil-kecilnya dalam proses penataan tari terabaikan.

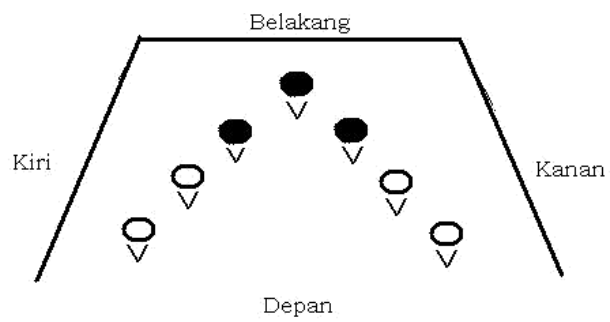
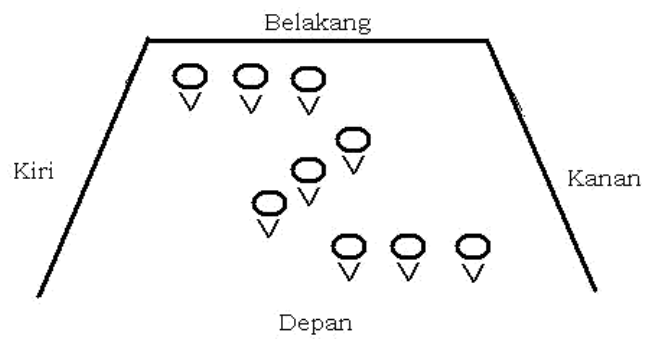
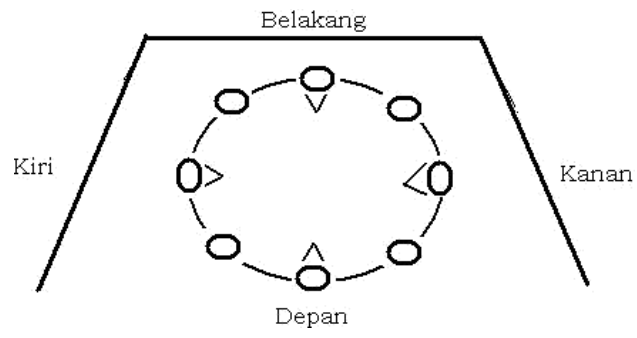
Dengan berbekal potensi-potensi yang dimiliki, melalui proses koreografi/komposisi penata tari pada hakekatnya adalah membangun suatu bentuk pacu dalam wujud karya tari. Hal ini mengandung pengertian bahwa sebenarnya sasaran akhir proses penataan tari bukan semata-mata menghasilkan bentuk karya. Bentuk yang dihasilkan ini harus lebih disadari sebagai benda pacu yang memiliki sifat relatif. Ia sangat tergantung pada 2 hal yaitu : (1) Seberapa besar potensi pacu yang terdapat dalam karya tersebut untuk membangkitkan kehidupan estetik di dalam pengalaman penghayat, dan (2) Seberapa besar potensi hayatan di pihak penghayat untuk memahami nilai – nilai dari pacunya .

Jadi, tujuan akhir kegiatan kekaryaannya adalah untuk bersama-sama masuk ke dalam kehidupan pengalaman estetik antara penata tari, penyaji dan penghayat. Oleh karenanya, eksistensi karya tari sebagai subjek pemenuhan kebutuhan kehidupan estetik memiliki sifat-sifat: imajinatif, kreatif, interpretatif.

Sementara itu, istilah koreografi dan komposisi pada prinsipnya memiliki pengertian yang sama. Keduanya dapat kita sebut dengan satu istilah penataan tari. Disini tidak ada perbedaan pemakaiannya apakah proses tersebut merupakan penyusunan materi yang sudah ada, mengembangkan materi ke dalam komposisi baru, menafsirkan bentuk-bentuk lama ataupun menciptakan karya yang baru sama sekali.

Pola lantai sederhana untuk Tari Pesisiran





- = Level rendah
- = Level tinggi



